

sejadia

Buletin Kabupaten Bantul

**GANDENG
BANK BPD DIY**

Pariwisata Bantul Siap Terapkan
Transaksi Non Tunai

EDISI 2021

VOL. 05

**SUNGKEMAN
VIRTUAL**

Bupati Bantul Ajak ASN
Kerja Cerdas

**15 REFLEKSI
Tahun
GEMPA BANTUL**





PANTAI WIDURI

Berada di kawasan Pantai Parangtritis, pantai Widuri berada di sebelah barat Pantai Parangkusumo dan sebelah timur Pantai Cemara Sewu tepatnya berada di wilayah Grogol X. Pantai Widuri Bantul yang baru saja diresmikan ini menjadi Tujuan destinasi wisata yang patut dikunjungi. Pantai ini bisa di bilang masih asri dan bersih, serta menyajikan pemandangan yang indah. Bagi para penikmat senja dan pemburu sunset, pantai ini patut di masukan kedalam daftar list utama karena widuri menyajikan



pemandangan sunset yang tentunya menawan dan autentik, karena indahnya pemandangan itu pula pantai ini juga sangat cocok untuk Hunting foto santai sampai dengan preeweding berlatarkan pepohonan cemara udang. Untuk yang sedikit menyukai tantangan dan keseruan di pantai ini juga disediakan fasilitas seperti penyewaan Jeep dan sandboarding. Camping dan bersantai menghabiskan waktu dari kepenatan di Pantai Widuri juga merupakan pilihan yang tepat. Tidak kalah penting yang tentunya patut menjadi pertimbangan dari kunjungan

pertimbangan dari kunjungan ke destinasi wisata adalah tentang harga dan fasilitas umum, untuk fasilitas umum jangan khawatir karena di Pantai Widuri ada warung yang menyediakan jajanan pengganjal perut dan minuman melepas dahaga, selain itu juga memiliki fasilitas seperti kamar mandi dan WC yang bisa di nikmati. Untuk Harga Parkir sebagai berikut : Motor : Rp. 3.000, Mobil : Rp. 10.000, Minibus : Rp. 15.000, Bus : Rp. 20.000.

DAFTAR ISI



10



18



17



16

Tren Kasus Covid-19 Mengikat	6
Pemerintah Himbau Tidak Mudik	
DPD REI Serahkan Bingkisan	7
Bagi PHL Kebersihan Bantul	
Bupati Bantul Pimpin Apel	7
Gelar Pasukan Operasi Kepolisian	
Terpusat "Ketupat Progo 2021"	
Peringati Hari Keanekaragaman	9
Hayati	
Tanam 1000 Bibit Pohon	
Mangrove	
Gandeng Bank BPD DIY	10
Pariwisata Bantul Siap Terapkan	
Transaksi Non Tunai	
Penanaman 300 Pohon Buah di	12
Srikeminut	
Sebagai Upaya Konservasi	
Lingkungan	
Refleksi 15 Tahun Gempa Bumi	14
Bantul	
Wakil Bupati Bantul Launching	16
Kampung Tertib Lalu Lintas	
Sungkeman Virtual,	17
Bupati Bantul Ajak ASN	
Kerja Cerdas	
Peletakan Batu Pertama	22
Shelter Kesejahteraan Sosial	

KULINER

Nikmatnya Wedang Uwuh,	18
Minuman Segar Khas Imogiri	

DINAMIKA PEMBANGUNAN

Sentra Kerajinan Batik Kayu	19
Desa Wisata Krebet	

SOSOK

H. Abdul Halim Muslih	20
Siap Bawa Bantul Bangkit Kembali	



SALAM REDAKSI

Salam sehat selalu,

Lima belas tahun yang lalu, 27 Mei 2006, gempa bumi telah mengguncang bumi Projotamansari. Menelan korban meninggal hampir 5000 jiwa menyisakan kerusakan dimana-mana, sekolah, tempat ibadah, fasilitas umum dan perkantoran serta nestapa.

Kini, bangunan rumah permanen, berbagai sarana prasarana sekolah, perkantoran, tempat ibadah sudah berdiri, bahkan masyarakat sudah bangkit dan semangat membangun kembali. Inilah bukti kekuatan budaya gotong-royong masyarakat Kabupaten Bantul. Saling membantu, saling menjaga dan bersama menjaga persatuan dan kesatuan.

Esok, masa yang penuh tantangan, kekuatan itu mestinya harus ditumbuhkan kembali mengingat masalah yang dihadapi sangat berbeda. Pandemi Covid 19 benar-benar telah merubah banyak aspek kehidupan, tatanan dan perilaku masyarakat atau yang lebih dikenal dengan adaptasi kehidupan baru. Tentunya konsekuensi dari kemajuan zaman harus disikapi dengan dewasa dan bijak. Era teknologi membawa perubahan yang lebih baik apabila dimanfaatkan untuk kebaikan dan kemakmuran bersama.

Kepala Dinas Kominfo Bantul

Ir. Fenty Yusdayati, MT

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut publikasi@bantulkab.go.id.

Penanggung Jawab
Ir. Fenty Yusdayati, MT.

Pimpinan Redaksi
AArif Darmawan, S. STP

Redaksi Pelaksana
Kodrat Untoro, S. Sos

Editor
Ika Dewi Nuryulianti, S.T.
Sri Mulyani, S.E.

Desain & Tata Letak
Surya F. Mei

Fotografer
Sandi Diestianto
Angga Prastowo

Kontributor Redaksi
Rachmanto
Beny Nuryantoro
Humas Protokol

Analisis Redaksi
Mudjijana
Syifa Shabirina

Distributor
Budiyanto
Subarjo
Galih Amindyah

Keuangan
Wiwik Wibowo

Alamat Redaksi
Jalan R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya, Kahuran,
Bantul, Bantul 55711

Desain Sampul Oleh
Surya F. Mei

BAGIAN DARI





Tren Kasus Covid-19 Meningkat, Pemerintah Himbau Masyarakat Tidak Mudik

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih dan Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo beserta jajaran Forkopimda mengikuti Rapat Koordinasi Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan dan Penanganan Covid 19 di Daerah oleh Menteri Dalam Negeri RI pada hari ini (03/05).

Bertempat di Mandhala Saba Madya Gedung Induk Lantai 3 Komplek Parasamya acara rapat koordinasi dilaksanakan secara virtual. Acara yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri, Muhammad Tito Karnavian juga diikuti Pejabat Pemerintah Pusat, Kepala Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia beserta Forkopimda.

Dalam pengarahannya Tito Karnavian menyampaikan pesan Presiden terkait penanganan pandemi covid saat ini yang mulai meningkat Kembali. Tito juga berpesan agar terus meningkatkan kewaspadaan karena menjelang hari raya banyak kegiatan masyarakat yang menimbulkan kerumunan.

"Bapak Presiden menyampaikan pesan khusus agar kita jangan sampai kendor. Dan kepada seluruh kepala daerah satu narasi, sebaiknya melarang mudik," Tutar Tito.

Selanjutnya Wakil Menteri Kesehatan, Dante Saksono Harbuwono menyampaikan laporannya dalam 3 point, yaitu tentang perkembangan Covid 19, perkembangan mutasi virus, dan Perkembangan Vaksinasi.

"Yang pertama terkait perkembangan Covid 19, tren kasus sebulan terakhir di beberapa daerah Kembali meningkat dan angka kematian juga meningkat. Sehingga Protokol Kesehatan harus

virus Covid 19, mutasi virus terbaru B117 menyebabkan pasien covid meningkat di Belanda, sementara di India mutasi Virus B1617 menyebabkan lonjakan angka kasus di India. Di Indonesia sendiri masih terus melakukan penelitian tentang mutasi virus covid dan untuk saat ini masih di dominasi oleh mutasi lokal. Yang ketiga terkait vaksinasi, Sampai saat ini kita sudah melakukan vaksinasi 20 juta orang. Namun untuk kelompok lansia masih sangat sedikit dan diharapkan terus ditingkatkan," Jelas Dante.

Sementara itu Kepala BNPB, Doni Manardo menekankan agar satgas covid 19 selalu menghimbau masyarakat untuk menunda mudik dan mengurangi mobilitas guna memutus rantai penularan Covid19.

"Tren perkembangan kasus di Indonesia beberapa hari terakhir angka kasus positif lebih tinggi dari yang sembuh. Satgas dimohon selalu menghimbau masyarakat untuk menunda mudik karena Covid bukan ditularkan oleh hewan, tetapi ditularkan oleh manusia, untuk itu guna memutus rantai penularan masyarakat diharapkan mengurangi mobilitas." Terang Doni.

Selanjutnya Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi menambahkan sikap tegas diperlukan untuk menghimbau masyarakat agar tidak mudik lebaran tahun ini.

"Setelah kita melakukan pelarangan, masih ada 17 juta yg ingin mudik. Sikap tegas diharapkan bisa mengurangi minat masyarakat kita untuk tidak pergi mudik lebaran tahun ini. Di beberapa kota besar, kami lakukan upaya sosialisasi agar masyarakat di kota besar tetap di kota masing-masing." Jelas Budi. (SSL)

DPD REI Serahkan Bingkisan Bagi PHL Kebersihan Bantul



Bupati Bantul siang hari ini menerima silaturahmi dan kunjungan Dewan Pengurus Daerah (DPD) Real Estate Indonesia (REI) Daerah Istimewa Yogyakarta yang sekaligus dalam rangka menyerahkan bingkisan lebaran berupa paket sembako kepada tenaga Pegawai Harian Lepas (PHL) kebersihan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul, Selasa (4/5) di Gedung Induk, Komplek Parasamya.

Bingkisan lebaran tersebut akan diberikan kepada tenaga PHL kebersihan yang ada di beberapa OPD di Lingkup Pemkab Bantul yakni Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PUPKP, Dinas Perdagangan, Dinas PPKP, Dinas Pertaru, Dinas PMPT dan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, dengan total bingkisan sebanyak 750 buah.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Bantul Bapak H. Abdul Halim Muslih memberikan apresiasi dan mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran DPD REI DIY atas perhatian dan kepedulian yang diberikan kepada tenaga PHL kebersihan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. Teriring harapan dengan adanya penyerahan bingkisan kepada tenaga PHL ini akan dapat meningkatkan semangat bagi para tenaga kebersihan dalam bekerja untuk mewujudkan Bantul yang bersih.

Kedepan Bupati Bantul juga berharap kepada DPD REI DIY untuk terus berkontribusi bersama sama dengan Pemerintah Kabupaten Bantul ikut menyelesaikan berbagai masalah masalah sosial lainnya yang ada di masyarakat.



Bupati Bantul Pimpin Apel Gelar Pasukan Operasi Kepolisian Terpusat “Ketupat Progo 2021”

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih pagi hari ini menghadiri dan bertindak sebagai pemimpin Apel Gelar Pasukan Operasi Kepolisian Terpusat “Ketupat Progo 2021” yang diadakan oleh Polres Bantul di halaman Mapolres Bantul (05/05).

Gelar Pasukan ini dilakukan sebagai langkah pengecekan persiapan personil dan sarana prasarana serta unsur terkait dalam rangka pengamanan hari Raya Idul Fitri 1442 H. Dengan demikian diharapkan akan mampu memberikan jaminan keamanan dan pelayanan terbaik bagi masyarakat dalam menjalankan ibadah Puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1442 H serta terhindar dari bahaya Covid-19.

Bupati Bantul selaku pimpinan apel yang membacakan amanat Kapolri Bapak Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si menyampaikan bahwa menjelang Idul Fitri tren covid19 mengalami kenaikan sebesar 2,03 %. Hal ini karena adanya peningkatan aktifitas masyarakat. Oleh Karenanya

Pemerintah mengambil kebijakan larangan mudik. Lebih lanjut disampaikan Operasi ketupat progo 2021 akan digelar selama 12 hari dari tanggal 6 - 17 Mei 2021 dengan melibatkan 90.592 personil Polri, 11.533 personil TNI, 52.880 personil dari instansi terkait.

Dinyatakan oleh Kapolri bahwa semangat yang ingin ditanamkan dalam Operasi Ketupat Progo 2021 adalah upaya Polri dalam mencegah penyebaran covid19 melalui penyekatan dan penegakan terhadap protokol kesehatan.





Bupati Bantul Panen Perdana Kedelai Hasil Kemitraan Kadhang Tani dengan Java Agro Prima

Mengawali tugas pagi, Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih melakukan Panen Perdana Kedelai Bangkit dari Bantul untuk Indonesia di areal persawahan Dusun Nogosari, Selopamioro, Imogiri. Komoditas kedelai yang dipanen itu jenis Non Genetic Modified Organism, lebih baik dan lebih sehat. Kamis (6/5/2021).

Bupati Bantul dalam sambutan arahnya merasa sangat bersyukur sekaligus bangga dan bergembira, karena Selopamioro ini semakin menunjukkan potensinya yang nyata, utamanya di pedukuhan Nogosari dimana, hal-hal yang tidak pernah terjadi sebelumnya, hari ini dibuktikan oleh para 'Kadhang Tani' dengan penanaman kedelai dan lain-lain secara luar biasa dengan hasil yang luar biasa pula.

"Ini menjadi pengalaman besar buat kita, utamanya Pemkab Bantul bagaimana pengembangan pertanian kedepan ini lebih diarahkan kepada penguatan kemitraan, karena hal tersebut terbukti bisa memperbaiki sistem pertanian kita dari hulu hingga ke hilir," kata Bupati Bantul.

Pemkab Bantul memandang sangat penting dan strategisnya sektor pertanian ini, karena dihuni oleh mayoritas penduduk Kabupaten Bantul dan terbukti memberikan kontribusi yang besar terhadap produk domestik Bantul. Oleh karena itu tidak ada keraguan, sedikitpun bagi pemerintah untuk terus mengembangkan sektor pertanian, karena sektor pertanian menjadi salah satu sektor sebagai pengungkit kesejahteraan

rakyatnya, tentu saja kita harus selalu terus-menerus melakukan inovasi cara-cara baru. "Sehingga saya mengajak kepada kadhang tani, kita harus membuat inovasi, cara-cara baru sebab pertanian ini selalu berkembang, meski demikian bila ada metode lama pertanian di nilai masih baik harus dipertahankan," ungkap Halim Muslih.

Narso dari CV. Java Agro Prima mengutarakan, hasil pertanian kedelai ini tidak hanya diproduksi hanya tahu tempe saja, melainkan dapat diproduksi olahan makanan lainnya, dia menegaskan untuk memasuki dunia industri skala internasional seperti Nestle harus bisa menjaga mutu / kualitas dan kuantitasnya.

Dia menambahkan, belum lama kami menanam kedelai di lahan 10 hektare di Kiringan Jetis, selanjutnya akan kami tanam juga di Pandak dan Pendowoharjo Sewon. Narso mengharapkan Contract Farming 240 hektare, Contract Farming artinya bekerja sama, Narso menyampaikan informasi tentang berapa kebutuhannya, kita membimbing bersama BPP kemudian JAP bertanggungjawab untuk membeli hasil pertaniannya. "Petani diingatkan, bertanggungjawab untuk melaksanakan petunjuk itu guna mendapatkan mutu yang terbaik sesuai dengan kebutuhan pasar, petani tidak usah bingung lagi akan pemasarannya, kami yang akan membeli," terang Narso.



Peringati Hari Keanekaragaman Hayati, Tanam 1000 Bibit Pohon Mangrove

Menyambut Hari Keanekaragaman Hayati Tahun 2021 di Kabupaten Bantul ditandai dengan kegiatan penanaman kembali hutan Mangrove di Baros Kalurahan Tirtohargo Kapanewon Kretek oleh Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih, ikut mendampingi Asisten Ekonomi dan Pembangunan, Kepala Dinas Kehutanan DIY, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Bantul, Kepala Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, Kepala Dinas Pariwisata, Forkompimka, Pramuka Saka Bahari, dan Pemuda-pemudi Mangrove Baros. Senin (10/5/2021).

Menurut Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, Hutan Mangrove di Kabupaten Bantul ini merupakan aset yang sangat penting tidak hanya sebagai penahan abrasi dari air laut saja tetapi ini kita memunculkan habitat bagi satwa-satwa endemik juga kepiting yang nanti mungkin dapat dikembangkan di sini bersama masyarakat atau pengelola pemuda-pemudi yang ada di kawasan pantai Baros ini.

“Dengan demikian keanekaragaman hayati ini benar-benar bermanfaat dari aspek lingkungan maupun ekonomi, nah nanti kita akan bikin program dan kegiatan yang bisa mengoptimalkan pemanfaatan kenakeragaman hayati yang kita miliki di Kabupaten Bantul, salahsatunya Hutan Mangrove di kawasan pesisir ini, “ kata Bupati Bantul.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Bantul Ari Budi Nugroho mengatakan, kawasan Hutan Mangrove Baros ini merupakan salahsatu keanekaragaman hayati satu-satunya di Kabupaten Bantul, dimana Mangrove ini pertama kali ditanam pada tahun 2003, Hutan Mangrove ini mempunyai beberapa fungsi yang pertama untuk menahan abrasi kemudian

“Tingkat perkembangan dari hutan Mangrove ini banyak mengalami kendala permasalahan, yang karena letaknya di muara yaitu Muara Sungai Opak, tumbuhnya kurang dari 20% karena gangguan utamanya sampah plastik sehingga penggiat lingkungan, warga masyarakat dan OPD terkait setiap melakukan penanaman harus membuat barrier (penghalang) untuk menahan dari tumpukan sampah yang mengenai bibit Mangrove, “ terang Ari Budi Nugroho.

Saat ini luas hutan Mangrove ada 4 hektare dan menjadi salahsatu obyek wisata pendidikan, di hutan ini menjadi tempat penelitian dari mahasiswa S1, S2 bahkan sampai S3. Hutan Mangrove ini mempunyai peranan yang sangat penting selain untuk konservasi lingkungan juga memiliki fungsi untuk pengembangan dunia pendidikan.

Hutan Baros ini memang tidak akan lestari tanpa peran kita semua, kita perlu apresiasi kepada Kelompok Pemuda-pemudi Baros dan Warga masyarakat Tirtohargo yang sudah susah payah untuk menjaga menyelamatkan dan mengembangkan hutan Mangrove yang ada di Bantul ini.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Kuncoro Cahyo Aji mengatakan, apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya dari Pemda DIY, dimana hutan Mangrove ini sudah laman menjadi perhatian Gubernur DIY.

“Dia menyampaikan bahwa sejak 3 bulan yang lalu ada dhawuh/perintah dari Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X untuk memantau keberadaan hutan Mangrove dari Baros hingga sampai ke Pendit Kulonprogo, “ ucapnya.



Gandeng Bank BPD DIY, Pariwisata Bantul Siap Terapkan Transaksi Non Tunai

Penandatanganan naskah perjanjian kerjasama antara Dinas Pariwisata Bantul dengan Bank BPD DIY dan penyerahan *QR Ultimate Automated Transaction (QR QUAT)* Bank BPD DIY kepada pengelola destinasi wisata di Kabupaten Bantul di laksanakan di TPR Parangtritis, Kretek. Jumat (7/5/).

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih menyambut baik inovasi yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Bank BPD DIY, atas nama pemerintah dan masyarakat Kabupaten Bantul kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada seluruh Jajaran PT Bank BPD DIY atas segala kontribusi, peran dan kepeduliannya dalam proses pembangunan di Kabupaten Bantul.

“Pemanfaatan *Quat* destinasi Bank BPD DIY adalah wujud kepedulian yang sejalan dengan Era New Normal serta program pemerintah tentang elektronifikasi pembayaran non tunai pada opd penghasil khususnya dinas pariwisata. Kami berharap keberadaan *Quat* destinasi akan bisa menambah daya tarik dan

daya saing bagi pariwisata d kabupaten bantul, dimana layanan pembayaran di semua objek wisata dapat dilaksanakan dengan aman dan mudah,” kata Bupati Bantul.

Upaya ini sungguh sangat mendukung reformasi birokrasi yang terus kita lakukan di Kabupaten Bantul di mana salah satunya tujuan reformasi birokrasi itu, mewujudkan rintahan atau birokrasi pemerintahan yang efektif efisien dan akuntabel, apa yang dilakukan Bank BPD ini wujud kebersamaan langkah sinergitas dan kolaborasi serta dukungan seluruh elemen melalui peran serta nya masing-masing untuk membangun Kabupaten Bantul agar menjadi lebih baik dan menarik.

“Adanya krisis, destinasi pariwisata ini tentu akan semakin membuat prosesnya menjadi efisien dan yang paling penting adalah akuntabel, dimana kita tidak perlu menyentuh uang, tidak perlu membawa uang hanya sekedar untuk membayar tiket masuk di objek wisata,” kata Bupati Bantul.

Dengan implementasi *QUAT* destinasi





wisata di Kabupaten Bantul, masyarakat khususnya para pengunjung tempat wisata nantinya dapat dengan mudah membayar tiket masuk ke tempat – tempat wisata di Kabupaten Bantul, baik yang dikelola pemerintah maupun oleh komunitas masyarakat.

“Apa yang dilakukan Bank BPD DIY adalah wujud kebersamaan langkah, sinergisitas, kolaborasi serta dukungan seluruh elemen melalui peran sertanya masing masing untuk membangun Kabupaten Bantul agar menjadi semakin baik,” terang Bupati Bantul.

Santoso Rohmad Direktur Bank BPD DIY sesuai dengan komitmennya kembali memberikan bantuan bagi pemulihan dan penguatan perekonomian daerah melalui pemberian kredit pemberdayaan ekonomi daerah (PEDE) kepada kelompok usaha bersama.

“Hal ini kami lakukan sebagai wujud konkrit Bank BPD DIY dalam mendukung pelaku usaha super mikro atau ultra mikro di Kabupaten Bantul agar terus dapat mengembangkan usaha produktif dengan memanfaatkan pembiayaan bunga murah serta mewujudkan masyarakat ekonomi digital kedepannya,” katanya.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata Bantul Kwintarto mengatakan, pemanfaatan QUAT atau pembayaran online sebagai bentuk kepedulian yang sejalan dengan New Era Normal serta program pemerintah tentang elektronifikasi pembayaran non tunai pada OPD penghasil, khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.

“Semoga keberadaan QUAT destinasi ini akan bisa menambah daya tarik dan daya saing bagi pariwisata kabupaten Bantul dimana layanan pembayaran di semua objek wisata dapat dilaksanakan dengan aman dan mudah, insya Allah dalam waktu dekat QUAT destinasi akan segera kami implementasikan,” harapnya.





Penanaman 300 Pohon Buah di Srikeminut Sebagai Upaya Konservasi Lingkungan

Masih dalam rangkaian Peringatan Hari Keanekaragaman Hayati Kabupaten Bantul Tahun 2021 dengan tema “Gerakan Penghijauan dan Konservasi Lingkungan”. Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Lingkungan Hidup kembali melakukan penanaman pohon sebanyak 300 pohon buah di Desa Wisata Srikeminut Kalurahan Sriharjo, Imogiri, (11/05).

Dipilihnya Obyek Wisata Srikeminut sebagai lokasi penanaman karena merupakan wilayah yang rawan terhadap bencana

terutama banjir. Berada di bantaran Sungai Oya area wisata Srikeminut kerap dilanda banjir saat musim hujan. Derasnya aliran sungai pun turut mengikis sempadan Sungai yang menyebabkan sering terjadinya erosi sehingga menyebabkan rusaknya jalan utama yang digunakan oleh masyarakat.

Tidak hanya sebatas penghijauan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul juga memberikan bantuan berupa bak sampah dan Gerobak sampah sebagai langkah tindak lanjut terhadap keluhan pengelolaan sampah di Kalurahan Sriharjo. Pengelolaan sampah merupakan masalah serius yang ada di Kalurahan Sriharjo, tidak adanya lembaga yang mengelola sampah membuat masalah ini tak kunjung terpecahkan. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul pun menawarkan membantu pembentukan kelompok pengelolaan sampah di Kalurahan Sriharjo.

Sebagai bentuk upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik saat berbelanja kebutuhan sehari-hari, Dinas Lingkungan Hidup pun membagikan tas ramah lingkungan kepada masyarakat sekitar. Semakin sedikit dan terus menurunnya kawasan lingkungan disekitar yang disebabkan karena jumlah penduduk yang semakin bertambah sehingga membuat



masivnya pembangunan perumahan, pembangunan fasilitas umum menjadi tantangan pada saat ini.

Dalam sambutannya, Sekretaris Daerah Drs. H. Helmy Jamharis, MM. berharap ruang-ruang yang masih ada tersebut untuk dihijaukan kembali dengan membudidayakan tanaman-tanaman yang dapat memberikan hasil bagi warga masyarakat. “Mengingat bahwa ruang hijau menjadi kebutuhan masyarakat, maka melaui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul berusaha melakukan penanaman terhadap pohon-pohon yang produktif, pohon-pohon yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat baik itu buah-buahan maupun pohon-pohon yang bisa mengurangi erosi untuk mengurangi resiko seandainya terjadi luapan yang tidak diharapkan.

Desa Wisata Srikeminut ini nantinya akan ditanami beberapa tanaman buah diantaranya, durian, alpukat, kelengkeng, jambu kristal, jambu air, dan sirsak sebagai upaya pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan ekonomi sekitar. Kemungkinan jika nanti lahannya cocok untuk ditanami buah-buahan, kedepan dapat dikembangkan menjadi percontohan dengan trademarket tertentu yang bisa menjadi tempat studi. (sur)





Refleksi 15 Tahun Gempa Bumi Bantul

Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo, menghadiri sekaligus sebagai narasumber Acara Refleksi 15 Tahun Gempa Bantul, hadir pada acara itu Anggota DPR RI Drs. Idham Samawi, Sekretaris Utama BNPB Lilik kurniawan S.T.M.Si., dan Ketua Jurusan Teknik Geologi UPN Yogyakarta Dr.Ir Jatmiko Setiawan,M.T., kegiatan digelar di Tugu Episentrum Gempa Bumi Bantul 2006 Dusun Potrobayan, Srihardono, Pundong. Kamis (27/5/2021).

Menurut Wakil Bupati Bantul, peristiwa gempa 27 Mei tahun 2006 benar- benar menjadi saksi, waktu itu dia menjabat sebagai ketua DPRD Bantul dan Bapak Idham Samawi sebagai Bupati Bantul.

Beliau masih ingat pada saat bencana itu, dan langsung meninjau ke rumah sakit Bantul dan beberapa Desa, serta bergegas memutuskan untuk membuat situasi tanggap darurat sehingga kami langsung menggelar rapat paripurna menyetujui perubahan APBD Bantul tahun 2006 yang semua anggaran kegiatan, yang mayoritas utk kepentingan DPRD, Pejabat Kabupaten semuanya dialihkan utk kepentingan tanggap darurat.

"Inilah perjuangan kita semua bersama masyarakat Bantul dengan semangat gotong royong kita bisa membawa Bantul bangkit kembali, " kata Joko Purnomo dalam sambutannya.

Di sisi yang lain dia mengatakan, sekarang kita semua berada dalam suasana Pandemi Covid - 19, tentunya bersama Bapak Bupati membuat sebuah komitmen disaat kita akan berangkat bersama-sama dengan jajaran Forkompimda yg sangat intens sekali bagaimana kita untuk menghambat penularan covid 19.

"Hal ini tidak lepas dari keseriusan dan kemauan kita untuk turun kebawah dan perhatian kita kepada masyarakat. Kami sangat yakin kerjasama yg baik ini akan terus kita kembangkan sehingga kita bisa melawan dan keluar dari pandemi Covid - 19 ini," tambahnya.

Sementara Idham Samami dalam sebagian sambutannya mengatakan, cepat pulihnya Bantul dari bencana bumi ini berkat semangat gotong royong yang melekat di masyarakat Bantul, serta bantuan semua pihak, baik masyarakat lokal, nasional hingga internasional yang ikut andil memulihkan Kabupaten Bantul.





DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA



KAB. BANTUL BNPB

BPBD DIY BPBD BANTUL

15 REFLEKSI Tahun GEMPA BANTUL



H. Abdul Halim Muslih
Bupati Bantul

Joko B. Purnomo
Wakil Bupati Bantul

MERAWAT INGATAN MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN BANTUL TANGGUH BENCANA

NARASUMBER



Drs. H.M. Idham Samawi

Anggota DPR-RI A-204
Bupati Bantul Th 1999 - Th 2010



Lilik Kurniawan, S.T., M.Si.

Sekretaris Utama BNPB



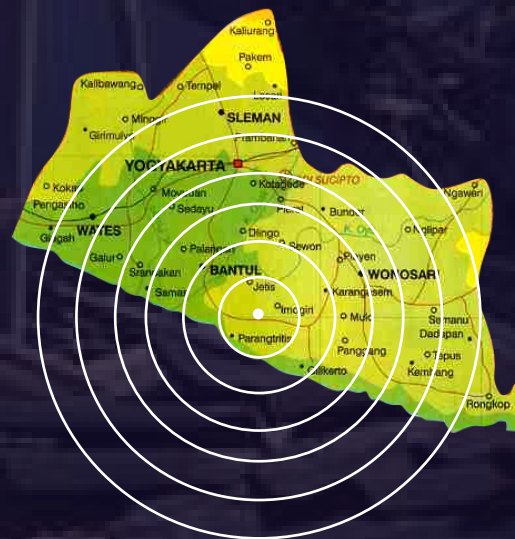
Joko B. Purnomo

Wakil Bupati Bantul



Dr. Ir. Jatmika Setiawan, MT.

Ketua Jurusan Teknik Geologi,
Fakultas Teknologi Mineral
UPN "Veteran" Yogyakarta



WAKTU



27 MEI
2021

Pukul : 08.00 WIB



Tugu Prasasti Episentrum
Gempa Bumi Bantul 2006
(Potrobayan, Srihardono,
Pundong, Bantul)

Wakil Bupati Bantul Launching Kampung Tertib Lalu Lintas

Guna memberikan edukasi kepada masyarakat tentang keselamatan di jalan raya, Senin pagi (31/5/2021) Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo didampingi Wakil Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul meresmikan Kampung Tertib Lalulintas di Dusun Sarirejo I Kalurahan Singosaren Kapanewon Banguntapan.

Kampung Sarirejo I ini pernah menyabet Juara 1 Kampung Tangguh Nusantara Tingkat Polres Bantul dan Juara 4 Tingkat Polda DIY.

Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo dalam sebagian sambutan dan arahannya mengatakan, kegiatan Launching Kampung Tertib Lalulintas ini, merupakan terobosan yang sangat penting untuk mengedukasi berlalulintas dengan benar.

"Kampung Tertib Lalulintas ini merupakan investasi di masa kini dan masa mendatang untuk menghasilkan anak-anak Bantul yang tidak hanya tertib, tetapi juga sadar berkendara dengan mengutamakan keselamatan diri dan orang lain," kata Joko Purnomo.

Pengenalan tertib berlalulintas, harus kita tanamkan sedini mungkin kepada anak-anak kita, dengan harapan semakin tercipta masyarakat yang tertib berlalulintas bisa menekan terjadinya angka kecelakaan di Kabupaten Bantul.

Terakhir, Wakil Bupati Bantul mengajak kepada warga Bantul untuk selalu mentaati rambu-rambu lalulintas dan berkendara mengutamakan sopan santun dan keselamatan lalulintas.

"Pastikan kesiapan diri, kelaikan kendaraan, dan lengkapi surat-surat kendaraan anda sebelum berkendara di jalan raya," tambahnya.



Sungkeman Virtual, Bupati Bantul Ajak ASN Kerja Cerdas

Menyemarakkan Hari Raya Idul Fitri 1442 H, Pemerintah Kabupaten Bantul menggelar “Sungkeman Virtual”. Acara ini diikuti oleh Forkopimda Bantul, Wakil Bupati Bantul, Sekda, Asisten, Jajaran OPD, Kapanewon, dan Kalurahan pada hari ini (14/05).

Sungkeman Virtual ini sebagai tindak lanjut dari arahan Menteri Dalam Negeri terkait penyelenggaraan perayaan hari raya Idul Fitri 1442 H di tengah-tengah pandemi Covid-19.

Ikrar syawalan disampaikan oleh Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo, dia menyampaikan acara ini sebagai wujud hormat kepada Bapak Bupati Bantul.

Dalam ikrarnya mewakili Sekda Bantul, Jajaran OPD, Kapanewon dan Kalurahan, Joko Purnomo menyampaikan pernyataan maafnya bila selama membantu Bupati Bantul banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam melayani masyarakat.

“Saya mewakili Seluruh jajaran perangkat daerah dan perangkat desa di 75 kelurahan se Kabupaten Bantul kami menghaturkan mohon maaf yang sebesar-besarnya” ucap wakil bupati.

Sementara Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih dalam tanggapannya menerima ikrar syawalan, di tengah pandemi ini Bupati mengajak pejabat/ASN untuk bekerja keras dan bekerja cerdas.



“Di tengah pandemi ini kita harus melakukan inovasi, tidak melakukan pekerjaan seperti biasa karena kita berada di keadaan yang luar biasa, seluruh OPD harus melakukan inovasi dan kerja-kerja cerdas tidak sekedar kerja keras tapi juga kerja cerdas untuk menemukan solusi yang kreatif,” katanya.

Bupati berharap, usai digembleng satu bulan penuh di bulan Ramadhan seluruh jajaran ASN harus bekerja lebih baik lagi dibanding sebelumnya.

“Setelah kita digembleng selama sebulan penuh di bulan Ramadhan ini, kita berharap akan ada perubahan terhadap diri kita, yang pada gilirannya akan berdampak pada perbaikan pelayanan penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul dengan lebih baik. Hari ini lebih baik ketimbang hari kemarin, dan hari besok lebih baik di banding hari ini,” ucapnya.

Terkait pengembangan Covid, Bupati bertekad untuk menurunkan bahkan menghilangkan Covid dari Kabupaten Bantul.

Wakil Bupati menambahkan bahwa selama perayaan lebaran ini, Bantul tidak mengalami kenaikan positif Covid-19. Wakil Bupati mengapresiasi segenap jajaran TNI/Polri, dan segenap relawan yang telah berperan aktif menurunkan positif covid dengan mengaktifkan posko-posko di kalurahan.



Nikmatnya Wedang Uwuh, Minuman Segar Khas Imogiri

Wedang uwuh saat ini menjadi minuman herbal tradisional yang cukup populer dikalangan masyarakat terutama di daerah Jawa, memasuki musim penghujan seperti sekarang ini wedang uwuh sangat cocok sekali disuguhkan. Wedang uwuh memiliki banyak manfaat karena dibuat dari bahan-bahan alami yang kemudian diracik dan diolah menjadi minuman herbal penghangat tubuh.

Mbah Sudi adalah salah satu peracik wedang uwuh yang berasal dari Imogiri, Bantul. Mbah sudi memproduksi wedang uwuh ini sejak tahun 2010 lalu, dimulai dari keliling-keliling pasar besar di Yogyakarta seperti Pasar Bantul, Pasar Bringharjo, & Pasar Godean. Dengan tujuan mengenalkan minuman tradisional yang berasal dari tumbuh-tumbuhan herbal ini ke khalayak ramai, karena pada saat itu wedang uwuh belum setenar sekarang.

Nama wedang uwuh diambil dari Bahasa Jawa yaitu wedang dan uwuh bila diartikan dalam Bahasa Indonesia memiliki arti yang cukup unik, wedang berarti “minuman” dan uwuh berarti “sampah” kata uwuh dipilih karena memang bahan-bahan tumbuhan kering yang digunakan pada minuman herbal ini terlihat seperti tumpukan sampah dedaunan yang diseduh dengan air panas.



Awal terciptanya wedang uwuh dimulai pada saat prajurit kerajaan mataram berperang melawan tentara belanda di area Makam Raja-raja Imogiri, Bantul. Usai peperangan melawan tentara Belanda para prajurit dari keraton mataram kelelahan dan berinisiatif membuat racikan minuman herbal yang berasal dari tumbuh-tumbuhan alami dan jadilah wedang amongraga yang sekarang dikenal oleh masyarakat dengan nama wedang uwuh.

Bahan-bahan tumbuhan yang digunakan untuk membuat wedang uwuh terdiri dari jahe, secang, daun pala, daun manis janggan, cengkeh, dan gula batu.

Seiring berjalannya waktu wedang uwuh menjadi ikon minuman herbal tradisional khas dari Imogiri, Bantul. Wedang uwuh sudah menjadi buah tangan yang wajib dibeli oleh para pelancong dari luar daerah, selain harganya yang murah wedang uwuh memiliki banyak khasiat salah satunya untuk menjaga daya tahan tubuh.



Sentra Kerajinan Batik Kayu Desa Wisata Kreet

Batik menjadi warisan kebudayaan yang membanggakan untuk Indonesia. Untuk melestarikan budaya batik para Pengrajin batik saat ini semakin inovatif dalam menciptakan karyanya. Seperti yang dilakukan oleh pengrajin batik kayu di Desa Wisata Kreet Sendangsari Pajangan Bantul.

Sanggar Peni milik Pak Kemiskidi adalah salah satu sanggar pengrajin batik kayu yang telah berdiri sejak tahun 1989. Pada awalnya Sanggar Peni hanya memproduksi topeng untuk menari, kemudian seiring berjalannya waktu mulai memproduksi barang lainnya seperti cinderamata, alat rumah tangga, hingga furniture.

Pengrajin di Desa Wisata Kreet ini biasa menggunakan berbagai macam jenis kayu untuk membuat Batik kayu, tergantung barang apa yang akan di produksi. Jenis kayu yang biasa digunakan yaitu Kayu Sengon, Kayu Munggur, Kayu Jati, dan khusus untuk wayang menggunakan Kayu Klepu.

Keseluruhan proses produksi di Sanggar Peni ini dilakukan *Hand Made* dari bahan awal hingga menjadi sebuah karya. Pengrajin mengatakan Untuk membatik pada kayu, tidak bisa menggunakan cap seperti pada kain, melainkan di batik langsung menggunakan canting pada kayu.

Sebelumnya produk *hand made* batik kayu ini biasa dipasarkan ke seluruh Indonesia, namun selama pandemi fokus pemarkan produk ini hanya di Bali dan Yogyakarta. Produk batik kayu ini dijual dari harga lima ribu rupiah untuk berbagai macam gantungan kunci hingga puluhan juta rupiah untuk produk furniture, namun rata2 harga produk yang ada dipasaran seperti keperluan rumah tangga berkisar antara 50.000 – 100.000 rupiah.

Seperti kita ketahui Batik Indonesia resmi diakui oleh UNESCO pada 2 Oktober 2009 sebagai Intangible Cultural Heritage (ICH) atau Warisan Budaya Takbenda pada sidang UNESCO di Abu Dhabi. Kerajinan Batik Kayu ini menjadi salah satu inovasi yang menarik untuk tetap menjaga warisan budaya.

H. Abdul Halim Muslih

"Siapa Bawa Bantul Bangkit Kembali"

Dimasa kepemimpinan bapak ini, strategi agar Bantul semakin asri memiliki lingkungan hidup yang baik?

"Jadi benar salah satu probel kit aitu lingkungan hidup, diantaranya adalah masalah sampah, maka pemerintah Bantul telah mengambil kebijakan-kebijakan penting terkait hal ini, diantaranya rumah pilah sampah, disetiap kelurahan yang itu difasilitasi oleh DLH.

Kemudian, melalui dana 50 jt, kami sarankan untuk pembangunan rumah pilah sampah ditingkat pedukuhan. Sehingga problem sampah bisa diatasi sejak dari sumbernya, dari sampah rumah tangga yang dipilah terlebih dahulu, kemudian pilahannya ditampung di rumah pilah yang ada di padukuhan dan kalurahan."

Selain masalah sampah, Bantul juga beberapa kali mengalami bencana, seperti tanah longsor di perbukitan, banjir, angin puting beliung, Selanjutnya bapak ada program apa terkait mitigasi bencana?

"Jadi yang pertama dibangun SDM nya, dan kita sudah membangun FPRB di setiap kelurahan. Jadi ini petugas yang akan melakukan tindakan-tindakan pertama saat bencana sehingga bisa diminimalisir jatuhnya korban jiwa. Disamping itu kita mendorong munculnya relawan bencana. Selanjutnya insfratraktur kita bangun untuk mencegah longsor dan banjir, membangun talut dan bangket untuk mencegah longsor, merevitalisasi sungai supaya kapasitas sungai menjadi normal sehingga jika terjadi banjir tidak sampai ke pekarangan warga."

Ada netizen yang tanya, corona sampai kapan itu, masyarakat sudah Lelah?

"Hari ini kita terus menggiatkan vaksinasi, tujuannya agar imunitas dapat dinaikan, disaat yang bersamaan kita juga tetap menerapkan protocol Kesehatan secara ketat. Disamping itu 3T yaitu tracing, testing dan treatmen itu dilakukan oleh dinas Kesehatan. Harapannyapenyebaran pandemi ini bis a kita tekan."

Terkait pemulihan ekonomi pasca Covid-19 ini langkahnya akan seperti apa ya pak?

"Kita memulihkan ekonomi dengan mendatangkan investasi untuk menurunkan angka kemiskinan dan menekan jumlah pengangguran. Disamping itu kita juga bekerjasama dengan per bankan, bagaimana bank – bank itu bisa menyediakan kredit yang murah bagi pengusaha mikro pemula yang ingin berusaha tanpa bung aitu ada kredit supermicro namanya, yang tanpa agungan.

Bagaimana strategi bapak mengembangkan SDM di Kabupaten Bantul ini supaya lebih unggul?

Ya jadi pengembangan SDM itu ada indikatornya yang disebut IPM (Indeks Pembangunan Manusia), yang dinilai ada 3 hal yakni Pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraanya. Untuk strateginya yang pertama meningkatkan lama belajar, kemudian GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) itu harus menjadi budaya hidup masyarakat Bantul.

Kalau Fasilitas Publik terkait teman-teman difabel bagaimana pak?

Jadi teman-teman penyandang disabilitas, akan di berikan fasilitas yang memudahkan seperti lift di kantor Bupati untuk memudahkan berkomunikasi dengan Bupati.

Akan ada gebrakan apa ini pak di Bantul untuk mengurangi angka kemiskinan dan jumlah pengangguran?

Pertama terkait kemiskinan, memang benar setelah pandemic ini ada trend peningkatan angka kemiskinan. Seiring dengan program ekonomi nasional Pemulihan ekonomi Nasional, kita ingin membuka keran investasi ke Bantul itu seluas mungkin, Bagaimana industri - industri ini bisa berdiri di Bantul, para invertor menanamkan modalnya di Bantul, membangun pabrik, agar bisa terserap pengangguran itu, dan bisa menurunkan angka kemiskinan, sehingga pemulihan ekonomi masyarakat itu bisa terjadi untuk mengetahui siapa yang benar-benar miskin, dan yang sudah tak layak disebut miskin. Sehingga

bantuan-bantuan sosial bisa tepat sasaran.

Selanjutnya terkait Birokrasi pak, apa strateginya agar birokrasi menjadi bisa lebih baik?

Ya, jadi kita masih melanjutkan reformasi birokrasi kita, tujuannya menciptakan birokrasi yang efektif dan efisien, birokrasi yang bersih dan akuntable, Birokrasi yang menghadirkan pelayanan public yang berkualitas. OPD yang sudah kita refermasi diantaranya Dukcapil dan Dinas DPMPT.

Terkait pembangunan infastruktur, Rencana nya akan ada fasilitas apa yang baru pak?

“Kalau Fasilitasnya ita ingin Bantul ada ruang terbuka hijau atau ruang publik, diantaranya selatan kantor pandeyan, kita bangun taman kota disana. Kemudian di lapangan Tirenggo akan dibuat taman kuliner, yang ada taman permainan anak-anak, ada music corner, dan ada wifi publiknya juga.”



Peletakan Batu Pertama

Pembangunan Shelter Kesejahteraan Sosial

Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak membangun Shelter Kesejahteraan Sosial. Pembangunan tersebut dibuka dan diawali dengan launching peletakan batu pertama oleh Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih yang berlokasi di Dusun Kepuh Wetan, Kalurahan Wirokerten, Kapanewon Banguntapan Bantul. Minggu (30/5).

Shelter kesejahteraan sosial dibangun dengan maksud agar di Kabupaten Bantul terdapat unit penanganan khusus sesuai dengan standar pelayanan minimal dalam penanganan PMKS guna mewujudkan kesejahteraan sosial.

Menurut laporan penyelenggara Kepala Dinas Sosial P3A, Drs. Didik Warsito, M.Si menyampaikan bahwa, dalam menjalankan tugas dan fungsinya tantangan yang dihadapi Dinas Sosial P3A adalah semakin banyaknya jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial, namun demikian upaya pelayanan dan penanganan PMKS dari sumber daya yang tersedia yang telah dilakukan masih jauh yang diharapkan.

"Ada sejumlah permasalahan yang dihadapi antara lain cakupan atau jangkauan pelayanan program kesejahteraan sosial yang masih sangat terbatas, kegiatan bantuan dan jaminan sosial bagi PMKS masih belum optimal," jelasnya.

Oleh karena itu, tantangan yang dihadapi Dinas Sosial P3A Kabupaten Bantul untuk selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat khususnya kepada mereka yang tergolong PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial).

"Salah satu penanganan PMKS adalah dengan pembangunan shelter kesejahteraan sosial yang saat ini dilaksanakan peletakan batu pertama, sehingga pembangunan shelter ini dapat mengurangi permasalahan sosial yang ada di Kabupaten Bantul," katanya.

Dalam sambutannya Bupati Bantul mengatakan, permasalahan kesejahteraan sosial harus tersebut harus dapat kita pahami secara benar dan dicarikan program pemecah masalah yang benar-benar mampu mengantisipasi dan mengatasi permasalahan sosial yang tidak terbatas pada upaya



pemenuhan kebutuhan dasar saja, akan tetapi juga yang diarahkan pada upaya pemberdayaan dan ketahanan sosial masyarakat.

"Kita tidak boleh hanya sekedar mempunyai program sosial, akan tetapi yang lebih penting bagaimana kemiskinan ketidaksejahteraan itu tidak ditransfer kepada generasi berikutnya, artinya kalau orang tuanya miskin, anak atau keturunannya tidak boleh miskin, terang Bupati.

Bupati Bantul berharap, pelaksanaan pembangunan shelter kesejahteraan sosial akan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan yang ada, sehingga nantinya Kabupaten Bantul akan mempunyai shelter yang representatif diluar panti.

Shelter kesejahteraan sosial akan digunakan bagi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lansia terlantar, tuna sosial baik gelandangan maupun pengemis, perlindungan jaminan sosial kepada korban bencana.



PEMERINTAH
KABUPATEN BANTUL

TUNDA MUDIKMU ! SAYANGI KELUARGAMU !



H. Abdul Halim Muslih & Joko B Purnomo

Bupati Bantul dan Wakil Bupati Bantul

QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional



PANTAI PARANGTRITIS

NMID : ID1021058696878

A01



SATU QRIS UNTUK SEMUA

Cek aplikasi penyelenggara
di: www.aspi-qr.is

Dicetak oleh : 93600112
Versi Cetak : 1.0-2021.05.06

Cara bayar dengan QRIS:



QRIS

**Rambah
Pariwisata**